

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dalam film horor Sewu Dino, representasi citra perempuan dalam film Sewu Dino dapat dilihat melalui tanda yang ditunjukkan dalam adegan yang dihadirkan dalam film baik secara visual maupun dialog yang kemudian menghasilkan sebuah makna sebagai berikut.

Makna denotasi dalam film horor Sewu Dino menjelaskan mengenai potongan-potongan adegan dalam film yang menggambarkan citra seorang perempuan secara fisik, psikis, dan sosial dalam masyarakat. Karakter perempuan memiliki sifat, tujuan, serta tindakan tersendiri ketika menghadapi kondisi tertentu. Hal tersebut sesuai dengan teori representasi Stuart Hall yang yakni *reflective* yang dimana citra perempuan dalam film Sewu Dino merupakan cerminan atau refleksi dari citra seorang perempuan di dunia nyata.

Lalu makna konotasi yang terdapat dalam film ini adalah menjelaskan bagaimana perempuan diposisikan dalam masyarakat dan bagaimana reaksi perempuan ketika mereka menghadapi suatu masalah. Perempuan dalam film Sewu Dino masih diposisikan lebih rendah kedudukannya daripada laki-laki yang meliputi kekuatan fisiknya, keberaniannya, dan hak untuk mengetahui tentang suatu hal. Reaksi perempuan dapat terlihat dari ekspresi, gerak tubuh, dan dialog antar karakter. Hal tersebut sesuai dengan teori representasi Stuart Hall yakni *intentional* yang dimana representasi citra perempuan dalam film ini merupakan hasil sudut pandang dari seorang sutradara dan penulis naskah.

Makna mitos dalam film horor Sewu Dino sesuai dengan teori representasi menurut Stuart Hall yakni *constructioinist* yang dimana perempuan dapat merepresentasikan citranya sendiri tanpa harus direpresentasikan oleh orang lain. Dalam film Sewu Dino, perempuan pada dasarnya memiliki sifat yang lemah lembut yang membuat ia hanya menjalani beban hidup yang diberikan dan akhirnya membuatnya tidak memiliki pilihan lain sehingga membuat perempuan dipandang rendah dan akhirnya mendapatkan diskriminasi, tertindas, dan menjadi korban.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis semiotika citra perempuan dalam film horor Sewu Dino ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Diharapkan masyarakat agar dapat lebih memahami dan mengerti tentang makna atau tanda yang ditunjukkan dalam film, Sehingga masyarakat tidak hanya menonton saja tetapi juga peka terhadap makna tersirat yang dikemas baik secara visual maupun melalui dialog. Penulis juga berharap pandangan masyarakat terhadap citra perempuan semakin positif dan lebih baik sehingga tidak mendiskreditkan perempuan.
2. Untuk para sineas muda diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan dan potensinya agar dapat melahirkan ide cerita yang inovatif dan variatif sehingga dapat menghadirkan film dengan karakter perempuan yang lebih ditonjolkan sifat dan kedudukannya yang mampu memberikan sudut pandang lain tentang stereotip mengenai perempuan dalam masyarakat.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti lain, penulis berharap semoga penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat untuk bisa menjadi referensi bagi para peneliti lainnya, khususnya peneliti di bidang Ilmu Komunikasi dan para pelaku di bidang perfilman. Selain itu, penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini dan berharap peneliti lainnya yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi mampu untuk membenahi hal-hal yang kurang tersebut.